BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Yayasan Al-Jihad

Yayasan Al-Jihad berdiri pada tanggal 23 Juli 1996 dengan akte notaris Zuraida Zain, SH. No.22. Yayasan Al-Jihad beralamatkan di Jl. Jemursari Utara III No.9 Surabaya, Jawa Timur. Berdirinya Yayasan Al-Jihad berawal dari sebuah pendidikan Al-Qur'an yang bernama "Roudlotul Ta'limil Qur'an" yang diasuh oleh Bapak Drs. H. Soerowi dan Bapak H. Achmad Saifuddin. Tepatnya pada tanggal 30 Maret 1982 di rumah beliau berdua yang beralamatkan di Jalan Jemurwonosari Gg. Lebar Bo. 88 A dan No.99 Surabaya. Seiring berjalannya waktu, dari tahun ke tahun perkembangan TPA berjalan begitu pesat. Melihat tuntutan dan kebutuhan umat Islam terhadap keimanan dan keislaman semakin meningkat, selain TPA Roudlotul Ta'limil Qur'an, maka didirikanlah beberapa Majlis Ta'lim yang diasuh oleh Drs. KH. Much. Imam Chambali, yaitu :

- Pengajian Ibu-ibu seminggu sekali
- Pengajian tafsir Al-Qur'an setiap Sabtu setelah Sholat Shubuh
- Majlis Dzikir (Istighosah) setiap malam Selasa

Dengan semakin meningkatnya majlis Ta'lim yang diasuh Drs. KH. Much. Imam Chambali, muncullah gagasan untuk mendirikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan guna mewadahi semua kegiatan-kegiatan keagaman tersebut. Maka didirikanlah Yayasan yang diberi nama “Al-Jihad” pada tanggal 23 Juli 1996.

Berikut bentuk kepengurusan dalam pendirian Yayasan Al-Jihad :

Pendiri	: H. Acmad Syafiuddin
	H. Abdullah Suwaji
	H. Habib
	Drs. H. Soerowi, BA
Ketua	: KH. Much. Imam Chambali
Serketaris	: Drs. H. Soerowi
Pembantu Umum	: Drs. H. M. Syukron Djazilan Badri, M. Ag

Dengan berdirinya Yayasan Al-Jihad di Jemursari Surabaya, salah seorang pendiri, yakni H. Abdullah Suwaji mewakafkan tanah seluah 60m^2 untuk didirikan pondok pesantren. Dengan tanah wakaf tersebut, pengurus, jama’ah dan para dermawan Yayasan Al-Jihad bergotong royong untuk membeli dan memperluas tanah disekitar seluas 387 m^2.

Pada tahun 1998 diresmikanlah Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad.Seiring berjalannya waktu, Yayasan Al-Jihad menjadi semakin berkembang. Yayasan Al-Jihad menggeluti beberapa bidang diantaranya :

a. Bidang pendidikan dan dakwah
   - TPQ Al-Jihad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pondok pesatren mahasiswa Al-jihad
- Panti asuhan yatim piatu Al-jihad
- Majlis dzikir “Rahmatal Lil Alamin”
- IKASAS (Ikatan Alumni Santri Al-Jihad Surabaya)
- Pengajian Ibu-ibu minggu sore

b. Bidang jasa

- KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) Bryan Makkah
- DASA (Dana Sosial Al-Jihad)
- Aqiqoh

c. Bidang Usaha

- Koperasi Al-Jihad
- Ambulance

2. KBIH Bryan Makkah

Bryan Makkah merupakan bimbingan ibadah Haji dan umroh bagi para calon jamaah haji dan umroh yang dikelola oleh para pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad. KBIH Bryan Makkah ini mulai didirikan pada tahun 1998.

Munculnya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dengan nama “BRYAN MAKKAH” yang berada dibawah naungan Yayasan Al Jihad Surabaya adalah bermula dari sebuah persahabatan yang terjalin dengan diliputi suasana penuh keakraban antara Bapak Drs. KH. Much. Imam Chambali dengan Bapak Brigjend H. Gunawan yang waktu itu beliau masih menjabat sebagai Wakapolda Metro Jaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persahabatan tersebut semakin akrab bahkan sudah menjadi hubungan kekeluargaan yang sangat dekat. Sehingga terjalin hubungan batin dan emosional yang sangat kuat.

Ketika Bapak Drs. KH. Much. Imam Chambali menyampaikan beberapa ide dan pikirannya kepada Bapak Brigjend. H. Gunawan, bahwa Yayasan Al Jihad Surabaya akan mengembangkan beberapa program, diantaranya: Majelis Dzikir satu bulan sekali, mendirikan Panti Asuhan Yatim Piatu, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), mendirikan Pondok Pesantren Mahasiswa dan sebagainya. Ternyata beliau sangat antusias dan mendukung penuh secara lahir dan batin, bahkan beliau menjadi salah satu penyandang dana dari semua program kegiatan Yayasan Al Jihad Surabaya.

Pada suatu hari Bapak Brigjend. H. Gunawan sekeluarga mendapat ujian dari Allah SWT yakni dengan meninggalnya seorang putra tercinta yang bernama "MUHAMMAD BRYAN", yang akhirnya terbentuklah sebuah pemikiran bahwa untuk mengingat dan mengabadikan segala kebaikan dan pengorbanan yang diberikan oleh Bapak Brigjend. H. Gunawan sekeluarga dengan ikhlas, maka didirikanlah sebuah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dengan nama "BRYAN MAKKAH".

Dengan demikian nama "BRYAN MAKKAH" adalah sebuah nama yang monumental yang bermula dari proses perjalanan rohani dua insan yang mempunyai kesamaan visi dan misi untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membimbing dan mendidik manusia untuk mengenal jati diri yang sejati, yakni dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT.

3. Dasa (Dana Sosial Al-Jihad)

Dana Sosial Al-Jihad Surabaya adalah badan pengumpul dan pengelola shodaqoh, infaq, zakat dan wakaf yang didirikan oleh Yayasan Al-Jihad Surabaya pada tanggal 28 Maret 2004 dengan harapan Yayasan Al-Jihad memiliki sumber dana yang berkembang dan dapat digunakan untuk menumbuhkembangkan keberadaan Yayasan Al-Jihad sebagai pusat kebutuhan mental spiritual dan menjunjung tinggi syariah Islam di tengah-tengah umat.

Tujuan:

Menjadi badan pengumpul dan pengelola shodaqoh, infaq, zakat dan wakaf terpercaya yang menunjang peningkatan kualitas dan kemandirian umat.

Bidang Garap:

1. Pengembangan dan pemberdayaan Panti Asuhan Yatim Piatu dan fakir miskin.
2. Peningkatan kualitas pendidikan islam.
3. Peningkatan dakwah sosial keagamaan

4. Aqiqoh

Yayasan Al-Jihad menerima dan menyalurkan aqiqoh umat Islam secara professioal dan tepat sasaran. Aqiqoh akan disalurkan kepada anak-anak yatim piatu, fakir miskin dan jama'ah istighosah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Rahmatan Lil 'Alamin". Yayasan Al-Jihad juga memberikan layanan jemput aqiqoh 24 jam. Dengan biaya Rp. 1.400.000 untuk satu ekor kambing pelanggan sudah dapat mengaqiqohkan anak, keluarga atau diri sendiri.

B. Karkteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Pada tabel 4.1 berikut ini disajikan deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
Perempuan	198	53,2
Laki-laki	174	46,8
Total	372	100,0

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa 198 orang atau 53,2% responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan dan sisanya 174 atau 46,8% responden berjenis kelamin laki-laki. Dari hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yang paling dominan mengisi kuesioner ialah responden perempuan, karena banyaknya responden perempuan yang ditemui peneliti. Namun hasilnya tidak jauh berbeda dengan respoden laki-laki karena mayoritas pengguna jasa di Yayasan Al-Jihad ialah yang telah berstatus suami istri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Usia Responden

Pada tabel 4.2 berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Banyaknya Responden	Prosentase (%)
< 18 Tahun	2	0,6 %
18-25 Tahun	38	10,2%
26-35 Tahun	63	16,9%
36-45 Tahun	102	27,4%
> 45 Tahun	167	44,9%
Total	372	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden berusia kurang dari 18 tahun sebanyak 2 orang atau 0,58%, 56 orang atau 15,05 responden berusia 18-25 tahun, sebanyak 94 orang atau 25,27% berusia 26-35 tahun, sedangkan sebanyak 115 orang atau 30,91% berusia 36-45 tahun, dan yang terakhir sebanyak 105 orang atau 28,26% berusia lebih dari 45 tahun. Dari hasil responden berdasarkan usia, yang paling dominan ialah responden yang berusia lebih dari 45 tahun. Hal ini dikarenakan masyoritas pengguna jasa di Yayasan Al-Jihad ialah yang berusia lebih dari 45 tahun dan mampu mengisi kuesioner dari peneliti.

3. Pendidikan Responden

Pada tabel 4.3 berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan jenjang pedidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jejang Pendidikan

Pendidikan	Banyaknya Responde	Prosentase (%)
SMP	37	9,9 %
SMA	101	27,2%
S1	209	56,2%
S2	23	6,2%
TOTAL	372	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan Strata 1 yaitu sebanyak 209 orang atau 56,2%, kemudian 101 atau 27,2% orang responden berpendidikan SMA, sebanyak 37 atau 9,9% responden berpendidikan SMP dan sisanya berpendidikan Strata 2 yaitu sebanyak 23 orang atau 6,2% dari keseluruhan responden.

C. Analisi Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

   a. Hasil Uji validitas

   Pada tabel 4.4 berikut ini disajikan hasil uji validitas dari semua variabel yang di teliti

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan Validitas
X1.1	0,863	0,098	Valid
X1.2	0,834	0,098	Valid
X1.3	0,819	0,098	Valid
X1.4	0,857	0,098	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X1.5	0,903	0,098	Valid
X1.6	0,888	0,098	Valid
X2.1	0,357	0,098	Valid
X2.2	0,287	0,098	Valid
X2.3	0,288	0,098	Valid
X2.4	0,345	0,098	Valid
X2.5	0,397	0,098	Valid
X2.6	0,593	0,098	Valid
X2.7	0,613	0,098	Valid
X2.8	0,617	0,098	Valid
X2.9	0,351	0,098	Valid
X2.10	0,605	0,098	Valid
X2.11	0,623	0,098	Valid
X2.12	0,569	0,098	Valid
X2.13	0,662	0,098	Valid
X2.14	0,640	0,098	Valid
X2.15	0,607	0,098	Valid
X2.16	0,523	0,098	Valid
X2.17	0,575	0,098	Valid
X2.18	0,663	0,098	Valid
X2.19	0,523	0,098	Valid
X2.20	0,517	0,098	Valid
X3.21	0,368	0,098	Valid
X3.22	0,126	0,098	Valid
Y.1	0,792	0,098	Valid
Y.2	0,739	0,098	Valid
Y.3	0,693	0,098	Valid
Y.4	0,650	0,098	Valid
Y.5	0,823	0,098	Valid
Y.6	0,781	0,098	Valid

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid karena memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Adapun nilai r tabel sebesar 0,0098, sedangkan r hitung didapat dari hasil olah SPSS.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Pada tabel 4.5 berikut ini disajikan hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel yang diteliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	r tabel	Keterangan
Figur Kyai (X1)	0,809	0,6	Valid
Kualitas Layanan (X2)	0,735	0,6	Valid
Loyalitas (Y)	0,787	0,6	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel independen dan depeden menunjukkan nilai lebih dari 0,6. Dengan demikian, baik variabel independen maupun dependen dinyatakan memiliki reliabilitas atau kehandalan yang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan analisis grafik yakni dengan cara menganalisis grafik normal *probability plot* yang membandingakan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

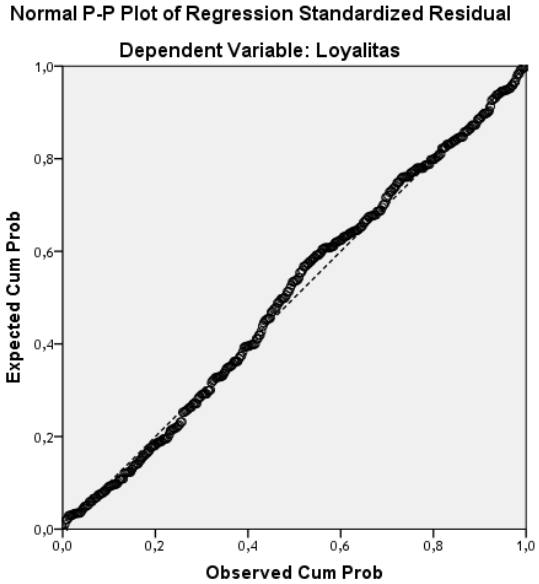

Dari gambar di atas dapat terlihat jelas bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikoliniearitas

Uji multikoliniearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model analisis regresi ditemukan adanya pengaruh antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas di dalam regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	**5,812**	**1,842**		**3,156**	**,002**		
Figur Kyai	**,321**	**,030**	**,455**	**10,629**	**,000**	**,982**	**1,018**
Kulaitas Layanan	**,131**	**,018**	**,303**	**7,084**	**,000**	**,982**	**1,018**

a. Dependent Variable: Loyalitas

Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai Tolerance tidak kurang dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih dari 10. Analisis ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas terhadap variabel peelitian. Sehingga layak untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain hasilnya adalah tetap, maka dinamakan homoskedastisitas dan jika berbeda dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

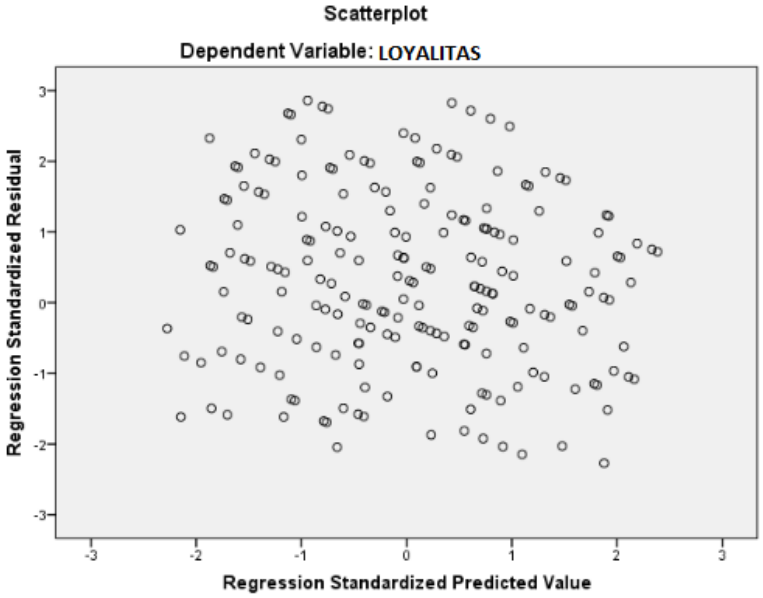

Gambar 4.2 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi loyalitas pelanggan berdasarkan masukan atas variabel figur kyai dan kualitas layanan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendekatan DW (*Durbin-Watson*) degan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* (nilai kelembaman) di antara variabel independen. Dari hasil uji *Durbin-Watson* (DW Test), diperoleh gasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelas

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	**,580**[a]	**,336**	**,332**	**2,098**	**1,559**

a. Predictors: (Constant), Kulaitas Layanan, Figur Kyai
b. Dependent Variable: Loyalitas

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai DW 1,559 di antara -2 sampai + 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi.

3. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara figur kyai (X1), kualitas layanan (X2) terhadap loyalitas (Y) dengan dibantu progam SPSS v.20 dalam proses perhitungannya dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = 5{,}812 + 0{,}321X_1 + 0{,}131X_2$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas memberikan pengertian :

a) Konstanta (a)

Nilai konstanta (a) adalah 5,812, menyatakan bahwa tanpa dipengaruhi variabel figur kyai (X1) dan kualitas layanan (X2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada Yayasan Al-Jihad, loyalitas pengguna jasa tetap sebesar 5,812.

b) b1- Figur Kyai (X1)

Nilai koefisien regresi (X1) sebesar 0,321 mempunyai arti bahwa jika figur kyai naik satu satuan, maka loyalitas pengguna jasa akan naik sebesar 0,321 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

c) b2-Kualitas Layanan

nilai koefisien regresi (X2) sebesar 0,131 mempunyai arti bahwa jika kualitas layanan naik satu satuan, maka loyalitas pengguna jasa akan naik sebesar 0,131 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji simultan bertujuan untuk menguji apakah antara variabel figur kyai (X1), kualitas layanan (X2) secara simultan terhadap loyalitas (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	**821,538**	**2**	**410,769**	**93,324**	**,000[b]**
	Residual	**1624,169**	**369**	**4,402**		
	Total	**2445,707**	**371**			

a. Dependent Variable: Loyalitas

b. Predictors: (Constant), Kulaitas Layanan, Figur Kyai

Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang dihasilkan sebesar 93,324 dengan F_{tabel} = 3,02. Jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 5%, hal ini berarti bahwa variabel figur kyai (X1) dan kualitas layanan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas (Y).

Tabel 4.9
Hasil Regresi Untuk Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	**,580[a]**	**,336**	**,332**	**2,098**	**1,559**

a. Predictors: (Constant), Kulaitas Layanan, Figur Kyai
b. Dependent Variable: Loyalitas

Nilai koefisien determinasi atau R (R Square) sebesar 0,332 atau 33,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel loyalitas dapat dijelaskan oleh variabel figur kyai dan kualitas layanan adalah sebesar 33,2%. Dan sisanya sebesar 66,8% di jelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangakan nilai Korelasi (R) 0,580 berarti hubungan antara variabel dependen dengan variabel idependen dapat dikatakan hubungan yang kuat atau erat karena nilainya mendekati 1.

b. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel figur kyai (X1) dan kualitas layanan (X2) secara parsial terhadap loyalitas (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	**5,812**	**1,842**		**3,156**	**,002**		
Figur Kyai	**,321**	**,030**	**,455**	**10,629**	**,000**	**,982**	**1,018**
Kulaitas Layanan	**,131**	**,018**	**,303**	**7,084**	**,000**	**,982**	**1,018**

a. Dependent Variable: Loyalitas

Berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa koefisien regresi pada variabel figur kyai (X1) adalah positif, nilai t_{hitung} yang dihasilkan 10,629 dengan t_{tabel} = 1,649. Jadi t_{hitung} lebih besar darit_{tabel} dengan tigkat signifikansi yang dihasilkan kurang dari 5% (sig = 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa variabel figur kyai secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas. Koefisien regresi pada variabel kualitas layanan (X2) adalah positif, nilai t_{hitung} yang dihasilkan 7,084

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan t_{tabel} = 1,649. Jadi t_{hitung}lebih besar darit_{tabel} dengan tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% (sig = 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas (Y).

Dari tabel di atas, juga dapat dilihat bahwa nilai beta tertinggi yaitu figur kyai sebesar 0,455 dibandingkan dengan variabel kualitas layanan sebesar 0,303, hal ini menunjukkan bahwa figur kyai merupakan variabel independen yang paling dominan mempengaruhi loyalitas pengguna jasa di Yayasan Al-Jihad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id